

T E S I S

**PENGARUH HARGA BATUBARA, HARGA BBM INDUSTRI, SERTA
KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATUBARA DI BEI PERIODE 2009 – 2013**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AYFEINI TEJA

NIM : 127122004

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

NAMA : AYFEINI TEJA
NIM : 127122004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH HARGA BATUBARA, HARGA BBM INDUSTRI, SERTA
KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP HARGA SAHAM
PERTAMBANGAN DI BEI PERIODE 2009-2013

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 17 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,



(Ayfeini Teja)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : AYFEINI TEJA
NO. MAHASISWA : 127122004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PASAR MODAL
JUDUL TESIS : PENGARUH HARGA BATUBARA, HARGA
BBM INDUSTRI, SERTA KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI
PERIODE 2009-2013.

Jakarta, 17 Januari 2015

Pembimbing,



Dr. Ign Rony Setyawan, SE, M.Si

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : AYFEINI TEJA
NIM : 127122004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PASAR MODAL
JUDUL TESIS : PENGARUH HARGA BĀTUBARA, HARGA
BBM INDUSTRI, SERTA KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI
PERIODE 2009-2013

TANGGAL : 28 Januari 2015

KETUA PENGUJI:



(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs, M.Si, Ak)

TANGGAL : 28 Januari 2015

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Jan Hoesada, CPA., CA)

TANGGAL : 28 Januari 2015

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Ign Rony Setyawan, SE, M.Si)

ABSTRAK

- (A) Ayfeini Teja (127122004)
- (B) PENGARUH HARGA BATUBARA, HARGA BBM INDUSTRI, SERTA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI PERIODE 2009-2013
- (C) viii + 117 halaman; 2015; gambar 17; tabel 25
- (D) Harga Batubara, Harga BBM Industri, Kebijakan Pemerintah dan Harga Saham
- (E) Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel Harga Batubara (NEWC dan HBA), Harga BBM Industri (BBM), Serta Kebijakan Pemerintah (PHPB) Terhadap Harga Saham Pertambangan. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan kriteria: perusahaan terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2009-2013, menerbitkan laporan keuangan perusahaan selama tahun 2009-2013 dan selalu masuk dalam saham LQ 45 selama periode pengamatan. Terdapat 4 pertambangan batubara yang memenuhi kriteria dan diteliti selama 60 bulan. Data dianalisis menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta dengan signifikan level sebesar 5%. Alat analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program piranti lunak Statistical Product and Service Solutions versi 20 (IBM SPSS Statistics 20). Hasil analisa menunjukkan bahwa secara bersama-sama NEWC, HBA, BBM dan PHPB terbukti signifikan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang pada signifikan level sebesar 5%. Sementara secara parsial HBA, Solar dan PHPB tidak berpengaruh signifikan secara berbeda-beda terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara.
- (F) Daftar acuan 38 (1972-2014)
- (G) Dr. Ign Rony Setyawan, SE, M.Si

ABSTRACT

- (A) Ayfeini Teja (127122004)
- (B) *THE EFFECT OF COAL PRICE, FUEL INDUSTRY PRICE, AND GOVERNMENT POLICY ON MINING COMPANIES' STOCK PRICE IN BEI PERIOD 2009 - 2013*
- (C) viii + 117 pages; 2015; pictures 17; tables 25
- (D) *Coal Price, Fuel Industry Price, Government Policy, and Stock Price*
- (E) *This research is performed in order to test the influence of the variable Coal Price (NEWC and HBA), fuel industry price (BBM), and Government Policy (PHPB) on Stock Price of Mining. The sampling technique used is Purposive Sampling with criteria: the companies are listed in BEI during the observation period of 2009-2013, publishing financial statements of the companies for year 2009-2013, and included in LQ 45 shares during the observation period. There are four coal mining companies that meet the criteria and are observed for 60 months. The data were analysed using multiple regression method with f-statistic to examine the level of influence as a whole and t-statistic to test partial regression coefficient as well as the significance level of 5%. Method of hypothesis analysis tool used in this research is using Statistical Product and Service Solutions versi 20 (IBM SPSS Statistics 20) software. The analysis result shows that NEWC, HBA, BBM, and PHPB altogether are proved to be significantly affecting the stock price of mining companies on significance level of 5%. While partially, HBA, Solar, and PHPB are not significantly affecting in different ways the stock price of coal mining companies.*
- (F) *References 38 (1972-2014)*
- (G) Dr. Ign Rony Setyawan, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN.....	14
A. Pertambangan Secara Umum.....	14
B. Pengertian Batubara.....	16
1. Jenis-jenis Batubara.....	16
2. Jenis Batubara Bituminus.....	18
3. Parameter Kualitas Batubara.....	18
4. Metode Penambangan Batubara.....	21
C. Harga Saham.....	23
D. Laba per Lembar Saham (<i>Earning Per Share</i>).....	24
E. Indeks LQ45.....	25
F. Harga Batubara.....	25
G. Harga Bahan Bakar Minyak Industri.....	27
H. Kebijakan Pemerintah.....	28
I. Ekonomi Hijau (<i>Green Economy</i>) untuk Pembangunan Berkelanjutan..	31
J. Teori Pembentukan Harga.....	36
K. Teori Permintaan dan Penawaran.....	37
1. Hukum Permintaan (<i>The Law of demand</i>).....	39
2. Hukum Penawaran (<i>The Law of Supply</i>).....	39
3. Elastisitas Permintaan dan Penawaran.....	40
L. Pengertian Lindung Nilai (<i>Hedging</i>).....	41
M. Hipotesa.....	42
N. Hasil Penelitian Terdahulu.....	42
O. Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III. METODE PENELITIAN.....	47
A. Objek Penelitian.....	47
B. Metode Penelitian.....	47
C. Tipe Penelitian.....	48
D. Variabel dan Operasional Variabel.....	49
E. Tehnik Penarikan Sampling.....	50
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Multikolinearitas.....	51
3. Uji Autokorelasi.....	52
4. Uji Heteroskedastisitas.....	54

F. Langkah-langkah Penelitian.....	56
G. Model Penelitian.....	56
H. Tahap-tahap Pengujian Hipotesis.....	57
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS.....	63
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	63
1. PT Adaro Energy Tbk.....	64
2. PT Bumi Resources Tbk.....	65
3. PT Indo Tambangraya Megah Tbk.....	66
4. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk.....	67
B. Analisis dan Pembahasan.....	69
1. Statistik Deskriptif.....	69
2. Uji Multikolinearitas.....	71
3. Pengujian Hipotesa.....	72
3.1. Uji Statistik F.....	77
3.2. Uji Statistik t.....	81
3.3. Uji Korelasi Ganda.....	86
3.4. Analisis Hasil Penelitian.....	89
3.4.1. Pengaruh Harga Batubara Luar Negeri, Harga Batubara Acuan, Harga Bahan Bakar Minyak, dan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara Secara Bersama- sama Terhadap Harga Saham.....	89
3.4.2. Pengaruh Harga Batubara Luar Negeri Terhadap Harga Saham.....	89
3.4.3. Pengaruh Harga Batubara Acuan Terhadap Harga Saham.....	90
3.4.4. Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Harga Saham.....	90
3.4.5. Pengaruh Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara Terhadap Harga Saham.....	90
3.4.6. Hubungan Antara Harga Batubara Luar Negeri, Harga Batubara Acuan, Harga Bahan Bakar Minyak, dan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara Secara Simultan Terhadap Harga Saham.....	91
3.5. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu.....	91
3.6. Pembahasan Penelitian Terkait Perpajakan.....	92
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Keterbatasan Penelitian.....	96
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Variabel dan Operasional Variabel	49
Tabel 3.2	Tabel Pemilihan Sampel.....	50
Tabel 3.3	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	61
Tabel 4.1	Harga Saham Lima Perusahaan Tambang Batubara Periode 2009 – 2013.....	63
Tabel 4.2	Deskripsi Statistik Harga Saham pada Periode Pengamatan.....	69
Tabel 4.3	Deskripsi Statistik NEWC, HBA, BBM pada Periode Pengamatan.....	70
Tabel 4.4	Data Variabel Dummy	70
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan VIF Harga Saham, NEWC, HBA, BBM, dan PHPB pada Periode Pengamatan.....	71
Tabel 4.6	Koefisien Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham ADRO pada Periode Pengamatan.....	72
Tabel 4.7	Koefisien Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham BUMI pada Periode Pengamatan.....	74
Tabel 4.8	Koefisien Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham ITMG pada Periode Pengamatan.....	75
Tabel 4.9	Koefisien Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham PTBA pada Periode Pengamatan.....	76
Tabel 4.10	Anova Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham ADRO pada Periode Pengamatan.....	78
Tabel 4.11	Anova Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham BUMI pada Periode Pengamatan.....	79
Tabel 4.12	Anova Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham ITMG pada Periode Pengamatan.....	79
Tabel 4.13	Anova Regresi Ganda Linear NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham PTBA pada Periode Pengamatan.....	80
Tabel 4.14	Keputusan Hipotesa Pada ADRO Dependent Variable: Harga Saham.....	81
Tabel 4.15	Keputusan Hipotesa Pada BUMI Dependent Variable: Harga Saham.....	83
Tabel 4.16	Keputusan Hipotesa Pada ITMG Dependent Variable: Harga Saham.....	84
Tabel 4.17	Keputusan Hipotesa Pada PTBA Dependent Variable: Harga Saham.....	85

Tabel 4.18	Korelasi Ganda NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham ADRO.....	86
Tabel 4.19	Korelasi Ganda NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham BUMI.....	87
Tabel 4.20	Korelasi Ganda NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham ITMG.....	87
Tabel 4.21	Korelasi Ganda NEWC, HBA, BBM, dan PHPB terhadap Harga Saham PTBA.....	88
Tabel 4.22	Ringkasan Hasil Pengujian Terhadap Harga Saham dari ADRO, BUMI, ITMG dan PTBA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Harga Rata-rata Batubara di Pasar Internasional Periode 2009-2013.....	2
Gambar 1.2	Pergerakan Harga Saham Empat Perusahaan Tambang Batubara Periode 2009 - 2013.....	4
Gambar 1.3	Produksi, Penjualan Luar Negeri dan Penjualan Dalam Negeri Batubara (PKP2B & BUMN) di Indonesia Periode 2009–2013.....	5
Gambar 1.4	Harga Keekonomian BBM Non Subsidi Periode 2009–2013.....	7
Gambar 1.5	Pergerakan Harga Batubara Acuan Periode 2009–2013.....	8
Gambar 2.1	Aktivitas Kegiatan Pertambangan.....	15
Gambar 2.2	Jenis – jenis Batubara dan Pemanfaatannya.....	17
Gambar 2.3	Metode Penambangan <i>Room</i> dan <i>Pillar</i>	22
Gambar 2.4	Metode Penambangan <i>Longwall</i>	23
Gambar 2.5	Diagram Kebijakan Pemerintah Sehubungan dengan Kegiatan Pertambangan di Indonesia.....	30
Gambar 2.6	Kurva Keseimbangan Pasar.....	38
Gambar 2.7	Kurva Permintaan.....	39
Gambar 2.8	Kurva Penawaran.....	40
Gambar 2.9	Pengaruh Harga Batubara Internasional, Harga Batubara Acuan, Harga Bahan Bakar Minyak, dan Kebijakan Pemerintah pada Pertambangan Batubara terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambang Batubara.....	49
Gambar 3.1	Statistik d Durbin-watson.....	53
Gambar 3.2	Diagram Langkah-langkah Penelitian.....	56
Gambar 3.3	Hubungan Antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	103
Lampiran 2	Delapan Merek Dagang Utama HPB Batubara Maker.....	104
Lampiran 3	Harga Batubara Acuan.....	105
Lampiran 4	Harga Batubara Pasar Dunia.....	106
Lampiran 5	Harga Dasar Keekonomian Solar Pertamina Tahun 2009 – 2013.	107
Lampiran 6	Produksi, Penjualan Batubara Luar dan Dalam Negeri Batubara PKP2B & BUMN Tahun 2009 – 2013.....	108
Lampiran 7	Peraturan Pemerintah Pada Industri Pertambangan.....	109
Lampiran 8	Hasil Olah Data ADRO.....	110
Lampiran 9	Hasil Olah Data BUMI.....	112
Lampiran 10	Hasil Olah Data ITMG.....	114
Lampiran 11	Hasil Olah Data PTBA.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertambangan merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penggalan, pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas). Krisis energi di dunia pada tahun 1973 telah membuat pengguna minyak bumi sadar bahwa cadangan bahan bakar tersebut terbatas. Harga minyak yang melambung tinggi membuat dunia mulai mempertimbangkan sumber energi baru yaitu batubara.

Batubara mengalami pertumbuhan yang paling cepat ditahun-tahun belakangan ini. Digunakan sebagai pembangkit listrik, batubara menghasilkan hampir 40% listrik di seluruh dunia. Indonesia yang merupakan penghasil batubara terbesar ketiga di dunia, selama dekade terakhir, terus meningkatkan produksinya sehingga mencapai 421 juta ton pada tahun 2013. Produksi batubara nasional naik 273% dalam 10 tahun terakhir menurut laporan BP Statistical Review of World Energy 2013.

Perusahaan tambang dengan cepat mengejar keuntungan jangka pendek dari ekspor batubara pada tahun-tahun dimana batubara mengalami peningkatan harga yang signifikan. Namun mulai tahun 2011, harga jual batubara diseluruh dunia perlahan menurun dan penurunan yang signifikan terjadi diawal tahun 2012, harga *free-on-board* Newcastle (patokan utama untuk pasar ekspor di Pacific) adalah 40% di bawah rata-rata harga 2011.

Gambar 1.1
Harga Rata-rata Batubara di Pasar Internasional Periode
2009 - 2013



Sumber : *www.platts.com*

Penurunan terjadi dari US\$ 132 per ton pada Januari 2011 menjadi US\$ 77 per ton pada Agustus 2013. Harga batubara jatuh karena pertumbuhan permintaan batubara yang kurang dari ekspektasi dikarenakan meningkatnya efisiensi tenaga, kompetisi dari sumber listrik lain, dan peraturan yang membatasi polusi udara dari batubara, dalam pasar ekspor dan pasar domestik cina, pertumbuhan tambang-tambang baru dalam menanggapi tingginya harga tahun-tahun sebelumnya sudah mulai berproduksi.

Menurut Biro Sumber Daya dan Energi Australia (BREE)¹ untuk batubara jenis thermal², meskipun permintaan impor telah berkembang, kelebihan pasokan telah mendorong harga batubara turun dan pemerintah Cina telah menurunkan biaya pengiriman batubara dalam negeri untuk wilayah selatan Cina, hal ini menambah tekanan pada harga batubara dunia, selain itu banyaknya pasokan batubara kalori rendah, telah menurunkan nilai dari batubara kalori tinggi.

¹ BREE : the Australian Bureau of Resources and Energy Economics (BREE)

² Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2010

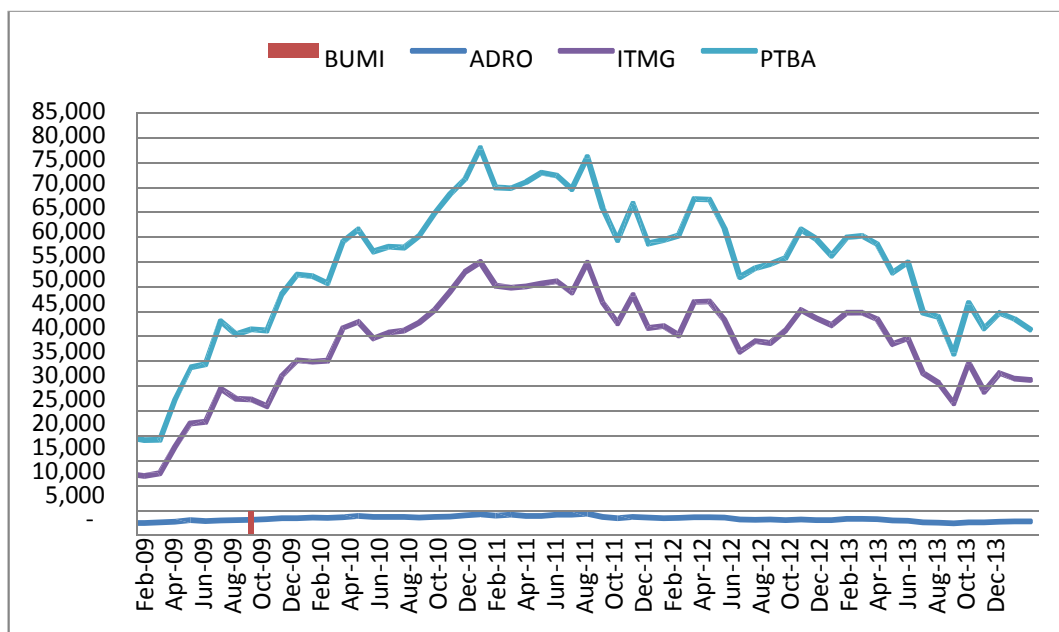
Penurunan harga sangat berpengaruh bagi perusahaan dengan produk batubara berkualitas kalori rendah dan ditambah jarak angkut yang jauh, contohnya perusahaan pertambangan batubara di daerah Lahat – Sumatera Selatan. Dengan produk batubara berkalori rendah dan konsumen terbatas, perusahaan masih harus menanggung biaya angkut ratusan kilometer dan kebijakan pemerintah daerah setempat yang melarang pengangkutan menggunakan truk untuk melalui jalan lintas propinsi, sehingga perusahaan terpaksa melakukan pengangkutan dengan kereta api, dengan biaya logistik yang sangat besar, tidak mungkin bagi perusahaan tersebut untuk melanjutkan usahanya, sehingga terpaksa melakukan langkah-langkah efisiensi termasuk harus merumahkan dan mengurangi jumlah karyawan. Bagi perusahaan yang memiliki beberapa *area of interest*³ dapat memilih hanya mengusahakan areal yang masih memiliki nilai ekonomis, tetapi bagi perusahaan yang hanya memiliki satu *area of interest* atau dengan luasan ijin produksi dan cadangan terbatas terpaksa menghentikan operasinya atau tutup sementara.

Selain penurunan harga jual, perusahaan juga mengalami peningkatan biaya produksi dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Bagi perusahaan-perusahaan batubara yang sampai saat ini masih bertahan terpaksa mengambil resiko misalnya dengan meningkatkan produksi untuk mencapai skala keekonomian atau dengan menurunkan stripping ratio, yang akan berdampak pada cadangan batubara serta rencana jangka panjang Perusahaan. Penurunan harga ini

³ Area of Interest merupakan suatu satuan area geologis yang diduga mempunyai potensi diperolehnya suatu cadangan bahan galian tambang umum atau telah terbukti terdapat cadangan bahan galian tambang umum

menghilangkan laba bagi produsen batubara. Pada pasar ekspor melalui laut, harga penjualan spot berada dibawah biaya cash (“cash costs”) dari produksi untuk setengah kapasitas total dan berada dibawah breakeven point termasuk biaya investasi dan nilai ekonomis. Terus menurunnya harga komoditas batubara juga berdampak pada industri jasa usaha pertambangan atau kontraktor pertambangan batubara, akan banyak pengangguran dan mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat.

Gambar 1.2
Pergerakan Harga Saham Empat Perusahaan Tambang Batubara
Periode 2009 – 2013

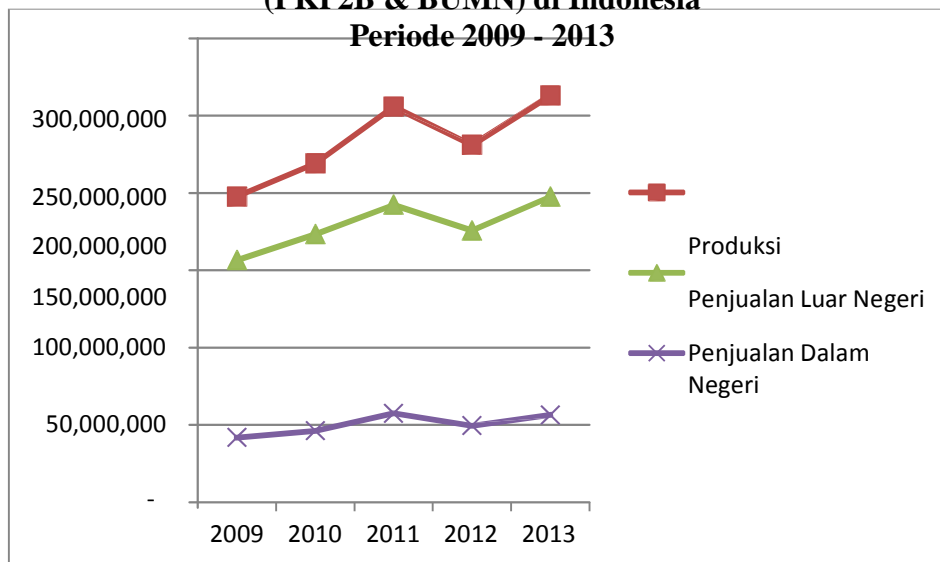


Sumber : <http://www.idx.co.id/>

Dari gambar 1.2 terlihat trend harga saham dari empat perusahaan tambang terbesar di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan ditahun 2011 dan mengalami penurunan ditahun 2013 seiring dengan turunnya harga jual batubara dipasar dunia.

Meskipun pasar batubara dunia mengalami kelebihan pasokan, produksi pasar batubara di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Menurut Supriatna Suhala, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (2013), saat harga batubara terus melemah biasanya Australia dan Amerika menutup tambangnya. Indonesia terus menambah produksi karena perusahaan batubara Indonesia tidak terlalu sensitif terhadap perubahan harga.

Gambar 1.3
Produksi, Penjualan Luar Negeri dan Penjualan Dalam Negeri Batubara (PKP2B & BUMN) di Indonesia



Berdasarkan Gambar 1.3 Produksi batubara di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2011 pada saat harga pasar batubara mencapai titik tertinggi, dan pada tahun 2012 harga batubara mengalami penurunan, para produsen batubara juga menurunkan produksinya untuk menghemat cadangan batubara, tetapi harga batubara yang terus menurun sampai tahun 2013, mengakibatkan para produsen batubara terpaksa meningkatkan kapasitas produksi

dan penjualan mereka untuk menutupi biaya operasional, sehingga walaupun secara tonase penjualan meningkat, tetapi secara harga saham perusahaan mengalami penurunan seperti yang terlihat pada gambar 1.2

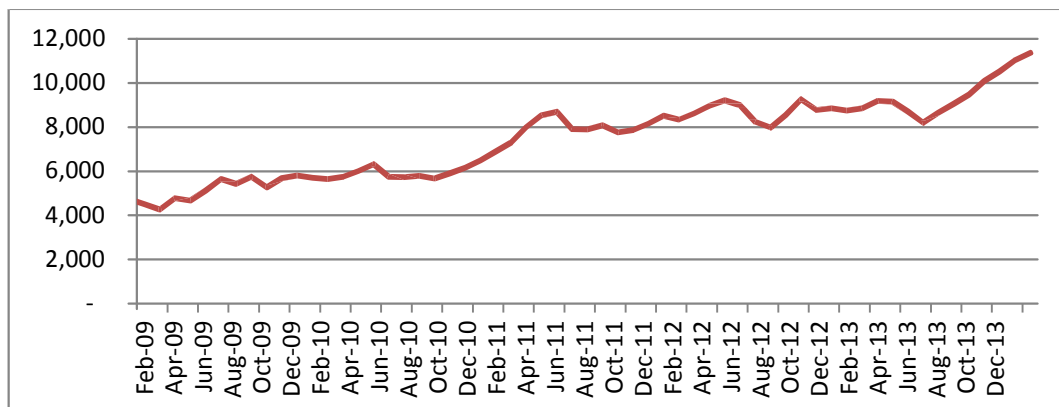
Penurunan permintaan batubara hampir di semua negara tujuan ekspor sebagai dampak ikutan dari krisis ekonomi ekonomi yang melanda Eropa, kecuali India yang masih tumbuh sebesar 9,5% terkait dengan pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri. Kelesuan ekonomi di Eropa dan Amerika Serikat membuat permintaan terhadap industri manufaktur di Cina dan India melemah, akibatnya pembelian batubara berkurang.

Pergerakan harga batubara dunia menjadi pemicu pergerakan harga batubara Indonesia. Meski pemerintah menetapkan kebijakan harga acuan guna melindungi kepentingan dalam negeri, namun tetap menjadikan harga batubara global menjadi salah satu pertimbangannya. Harga jual batubara di Indonesia masih ditentukan oleh harga batubara dunia melalui indeks harga batubara internasional, hal ini dikarenakan dari total produksi batubara Indonesia hanya 20% yang terserap pasar dalam negeri.

Menurut Direktur Jenderal Mineral dan Batubara (Minerba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) R. Sukyar (2013) tingginya ekspor batubara disebabkan masih rendahnya konsumsi batubara di dalam negeri. Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa harga patokan batubara mengacu pada rata-rata indeks harga batubara sesuai dengan mekanisme pasar atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Bahan bakar minyak memberikan kontribusi sebesar 30% dalam biaya produksi perusahaan tambang batubara, sebagai penggerak alat berat dalam melakukan *overburden removal*⁴ dan *coal getting*⁵ maupun dalam aktivitas pengangkutan batubara dari *pit* ke *stockpile* dan ke kapal pengangkut. Pengaruh pergerakan harga minyak dunia terlihat lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja indeks sektor pertambangan. Menurut Departemen Riset IFT, pelaku pasar Indonesia masih lebih sering menggunakan harga minyak dunia sebagai acuan untuk bertransaksi. Naik-turun harga minyak dunia juga menjadi acuan mengenai ekspektasi kenaikan atau penurunan harga batu bara dunia, sehingga korelasi indeks pertambangan di Indonesia lebih kuat kepada perubahan harga minyak.

Gambar 1.4
Harga Keekonomian BBM Non Subsidi Periode 2009 – 2013



Sumber : Pertamina- Patra Niaga

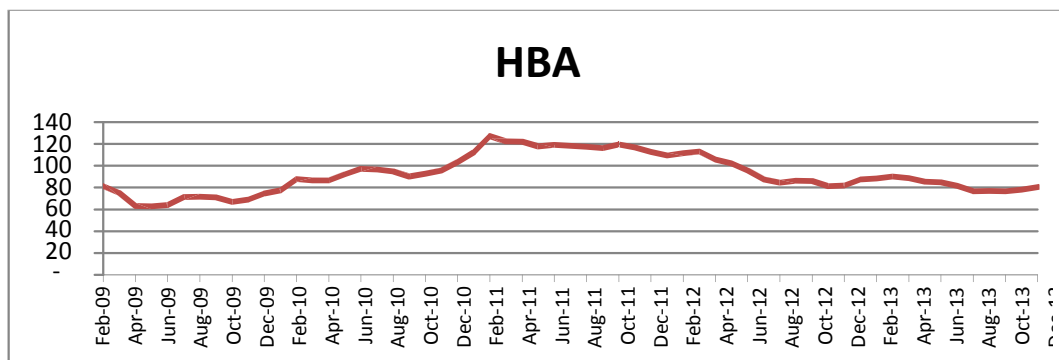
Kebijakan Pemerintah yang berkaitan terhadap industri batubara adalah mengenai penetapan harga batubara acuan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak

⁴ Pengupasan lapisan tanah selama masa produksi

⁵ Pengambilan bahan galian dengan cara yang sesuai dengan sifat dan karakteristik bahan galian tambang yang bersangkutan

(PNBP) atas royalti Batubara. Pada Januari 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah menetapkan Harga Batubara Acuan (HBA) dengan menggunakan harga rata-rata 4 indeks batubara yaitu *Indonesia Coal Index, New Castle Export Index, Platts*, dan *Global Coal New Castle Index*. Ketentuan ini kemudian tegaskan dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, serta diperjelas dengan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 515.K/32/DJB/2011 Tahun 2011 Tentang Formula untuk penetapan harga patokan batubara.

Gambar 1.5
Pergerakan Harga Batubara Acuan
Periode 2009 - 2013



Sumber: *minerba-esdm*

Penentuan HBA ini sebagai acuan dalam perhitungan dalam penerimaan negara dan merupakan batasan harga jual terutama pada pertambangan skala kecil, dimana perusahaan tambang skala kecil dapat menjual dengan harga murah karena mereka tidak memasukan biaya reklamasi ke dalam harga produksi mereka.

Berdasarkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu terdapat beberapa pendapat mengenai variabel harga batubara yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara yaitu:

1. Menurut Bobby JPH Silalahi (2009): (i) harga batubara dalam negeri/*Indonesian Coal Index*, harga batubara luar negeri/platts, harga *crude oil*, dan harga minyak diesel dalam negeri memiliki pengaruh yang signifikan, (ii) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penjualan dalam negeri dan penjualan luar negeri.
2. Menurut Reni Tilova (2012), harga ekspor batubara tidak mempengaruhi permintaan ekspor batubara Indonesia.
3. Menurut Wisudowati Ayu (2012), pergerakan harga batubara dunia menjadi pemicu pergerakan harga batubara Indonesia.
4. Menurut Sumani (2012): (i) harga komoditas batubara tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara, (ii) hasil Indeks Harga Saham Gabungan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap return saham perusahaan pertambangan batubara.
5. Menurut Maydin Sipayung (2012), jangka panjang harga minyak dunia memberikan kontribusi pengaruh besar terhadap dinamika pergerakan HBA

6. Menurut Wijaya Adi Cahyono (2013), Kenaikan harga BBM industri berpengaruh pada besarnya biaya *mining contractor* sehingga dalam keadaan harga jual batubara mengalami penurunan kenaikan bahan bakar industri akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
7. Menurut Elita Florence Sunyoto (2014), harga minyak mentah dunia dan kurs rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan periode yang berbeda yaitu periode 2009-2013. Dimana harga batubara dipasar internasional mengalami penurunan signifikan ditahun 2009 sebesar US\$ 70/MT dan kemudian mencapai harga tertinggi ditahun 2011 sebesar US\$ 132 / MT dan kembali turun ditahun 2013 menjadi US\$ 77 /MT

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dilakukan penelitian berjudul “PENGARUH HARGA BATUBARA, HARGA BBM INDUSTRI, SERTA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA DI BEI PERIODE 2009 – 2013”

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengaruh harga jual batubara luar negeri, harga jual batubara domestik, harga bahan bakar industri serta kebijakan

pemerintah mempengaruhi harga saham baik secara partial dan simultan.

2. Bagaimana cara perusahaan pertambangan batubara untuk bertahan dalam menghadapi penurunan harga jual sekaligus memperhitungkan nilai keekonomisan tambang.
3. Bagaimana peranan pemerintah untuk melindungi perusahaan pertambangan batubara agar tidak mengalami kebangkrutan, sehubungan dengan penurunan harga yang terus terjadi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah harga batubara luar negeri, harga batubara acuan, harga bahan bakar minyak industri, serta kebijakan pemerintah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara selama periode 2009 – 2013.
2. Apakah dalam model regresi variabel independen harga batubara, harga harga bahan bakar minyak industri, serta kebijakan pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara selama periode 2009 – 2013

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara harga batubara, harga harga bahan bakar minyak industri, kebijakan pemerintah secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara selama periode 2009 – 2013

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Penelitian ini ingin memperoleh kejelasan tentang pengaruh Harga Batubara, BBM Industri, serta Kebijakan Pemerintah Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara.

2. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh bukti empirik pada perusahaan pertambangan batubara tentang bagaimana pengaruh Harga Batubara, BBM Industri, serta Kebijakan Pemerintah Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara secara partial maupun simultan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi dalam tiga aspek:

1. Untuk perkembangan ilmu akuntansi dengan mempertimbangkan perilaku produsen dan konsumen batubara akibat adanya penurunan harga batubara di pasar dunia yang diluar prediksi pemilik tambang

batubara dan perlakuan akuntansi mengacu pada akuntansi khusus pertambangan.

2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam rangka mengatasi permasalahan harga jual batubara dan harga BBM industri.
3. Pemberian saran kepada pemerintah dalam hal penerapan kebijakan secara sektoral yang mendukung perusahaan pertambangan batubara sekaligus mempertegas perlindungan pemerintah atas kemungkinan dampak sosial dan lingkungan di sekitar daerah tambang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Cahyono, Wijaya, (2013), *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012 Dengan Menggunakan Analisis Model Z-Score Altman*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Arnold, G (2008), *Corporate Financial Management*, 4th edition, FT Prentice Hall, Harlow, UK.
- Banfield, A.F (1972). *Ore Reserve, Feasibility Studies and Valuations of Mineral Properties*, Society of Mining Engineers of AIME, San Francisco.
- Baridwan, Zaki. (1992). *Intermediate Accounting Edisi 7*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Blander, M. (2011), *Calculations of the Influence of Additives on Coal Combustion Deposits*, Argonne National Laboratory.
- Borenstein, Severin A., Colin Cameron and Richard Gilbert (1997), *Do Gasoline Prices Respond Asymmetrically to Crude Oil Price Changes?* Quarterly Journal of Economics.
- Eiteman David K, Stonehill Arthur I, Moffett Michael H (2012) *Multinational Business Finance*, Pearson India.
- Ghozali, Imam (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan ke IV, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Guo, Zhengquan; Niu, Dongxiao; Wang, Daojuan. (2012) *International Conference on Materials for Renewable Energy & Environment*, Beijing, 2012.
- Gray, Clifford F. Larson, Erik W. (2000). *Project Management : The Managerial Process*. McGraw-Hill, Singapore.
- Gray, V.R (1983), *Coal Analysis in New Zealand*, New Zealand Energy Research and Development.

- Gujarati N. Damodar. (2004). *Basic Econometrics fourth edition*. New York : McGraw-Hill.
- Hogan Lindsay, Thorpe Sally and Middleton Simon (1997), *Quality adjusted prices for Australia's black coal exports*, ABARE report to the Department of Primary Industries and Energy.
- Harnanto, (2003). *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 2003/2004, BPFE Yogyakarta.
- Hustrulid, William dan Kuchta, Mark (1995), *Open Pit Mine Planning & Design*, AA. Balkema, Rotterdam, Brookfield
- International Committee for Coal Petrology (1963), *International Handbook of Coal Petrology - 2nd edition*, Centre Nationale de la Recherche Scientifique, Paris, France.
- JPH Silalahi, Bobby (2009), *Analisis Pengaruh Harga Batubara, Minyak Diesel Industri, Crude Oil, serta Kebijakan Pemerintah terhadap Penjualan Batubara di Indonesia*.
- J. Supranto, (2009) *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ketujuh Jilid 2, Jakarta.
- Krugman, P. R. and M. Obstfeld, *International Economics: Theory and Practice*, 5 ed., Reading, Mass: Addison-Wesley, 2000.
- Mankiw, N. G. ed., (1998), *Pengantar Ekonomi* . Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Martono & D. Agus Harjito. (2007), *Manajemen keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Marshall, Alfred (1980), *Principles of Economics*, 8th edition, London: Macmillan and Co., Ltd.
- Meter, Donald Van, dan Carl Van Horn, (1975) *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework dalam Administration and Society*, London: Sage.
- Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 999.K/30/DJB/2011, *Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara*.
- Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2010, *Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara*.

- Pindyck, Robert S dan Rubinfeld, Daniel L. (2007), *Econometric Models and Economic Forecasts*, Singapore: McGraw Hill.
- S, Arikunto,. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siegel, Joel G dan Jae K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sipayung Maydin, (2012), *Analisa dan Implikasi Faktor yang Berpengaruh Terhadap Dinamika Harga Batubara Acuan Serta Kinerja Saham Perusahaan Publik Indonesia*.
- Sugito, Wisudowati Ayu, (2013), *Analisis Pasar Batubara Tahun 2000-2012*.
- Sumani, Panca Wiputra, Christine Winstinindah S. (2012), *Harga Batubara Dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Sunyoto Elita Florence (2014) *Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Tilova Reni (2012), *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Batubara Indonesia Di Empat Negara Tujuan Ekspor Terbesar*, Fakultas Institut Pertanian Bogor.
- Unaradjan Dominikus Dolet, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Universitas Atma Jaya, Jakarta.
- Undang-undang No. 4 tahun 2009, Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Widoatmodjo, Sawidji, (2009). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- World Coal Institute (2005), *Sumber Daya Batubara - Tinjauan Lengkap Mengenai Batu Bara..*